

**PENGARUH KEBIJAKAN SANKSI PENGEMBALIAN
TERHADAP PEMINJAMAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**NURUL WIRDAYANA
NIM. 531202836
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

NURUL WIRDAYANA

NIM. 531202836

Prodi Ilmu Perpustakaan

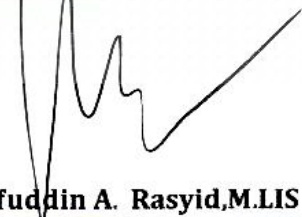
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
197307281999032002

Pembimbing II



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
196002052000031001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

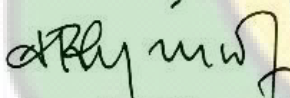
Senin, 29 Juli 2019 M
26 Dzulqa'dah 1440 H

di

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris



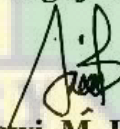
Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II



Asnawi, M. IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
(NIP. 196805111994021001)

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Wirdayana
NIM : 531202836
Prodi : S1-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Nurul Wirdayana

جامعه الزائر
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh**)”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Khairuddin dan Ibunda tercinta Mariana, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak

tercinta Nasrul,dan Harbunis serta seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nur Hayati, M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Saifuddin,M.LIS selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penulis serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi

Terima kasih kepada sahabat Lindawati S.IP, Ismanidar S.IP, Salwati, Rosliati serta teman-teman seangkatan yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 30 Agustus 2019
Penulis,

Nurul Wirdayana

DAFTAR ISI

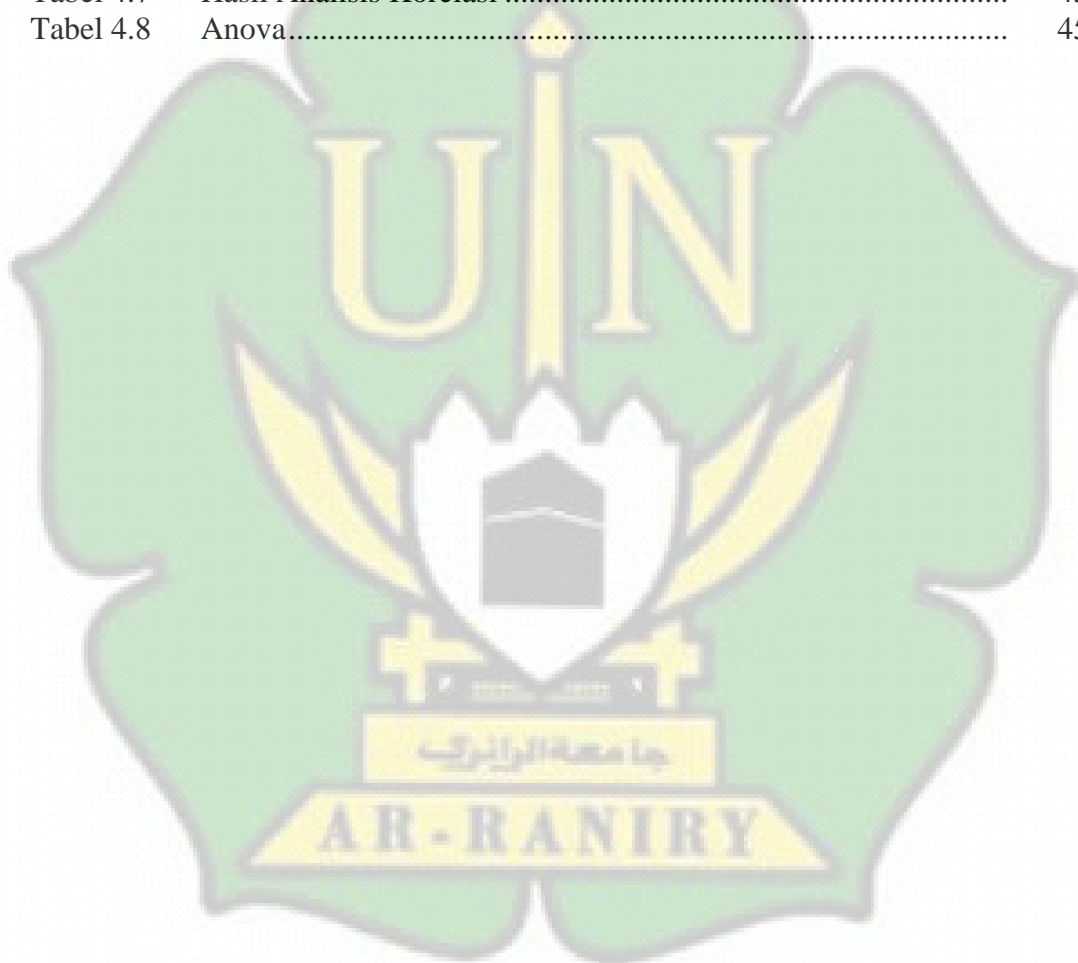
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	12
B. Kebijakan sanksi Pengembalian.....	14
1. Pengertian Kebijakan Sanksi Pengembalian.....	14
2. Jenis- Jenis sanksi	15
3. Dasar- dasar Kebijakan sanksi	16
C. Tingkat Peminjaman Koleksi	21
1. Pengertian Tingkat Peminjaman Koleksi.....	21
2. Sistem Peminjaman Koleksi	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Hipotesis	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Uji validitas dan realibilitas	28
F. Teknik pengambilan data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengertian kebijakan sanksi pengembalian terhadap peminjaman koleksi	
1. Kebijakan	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reabilitas.....	37

BAB V : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



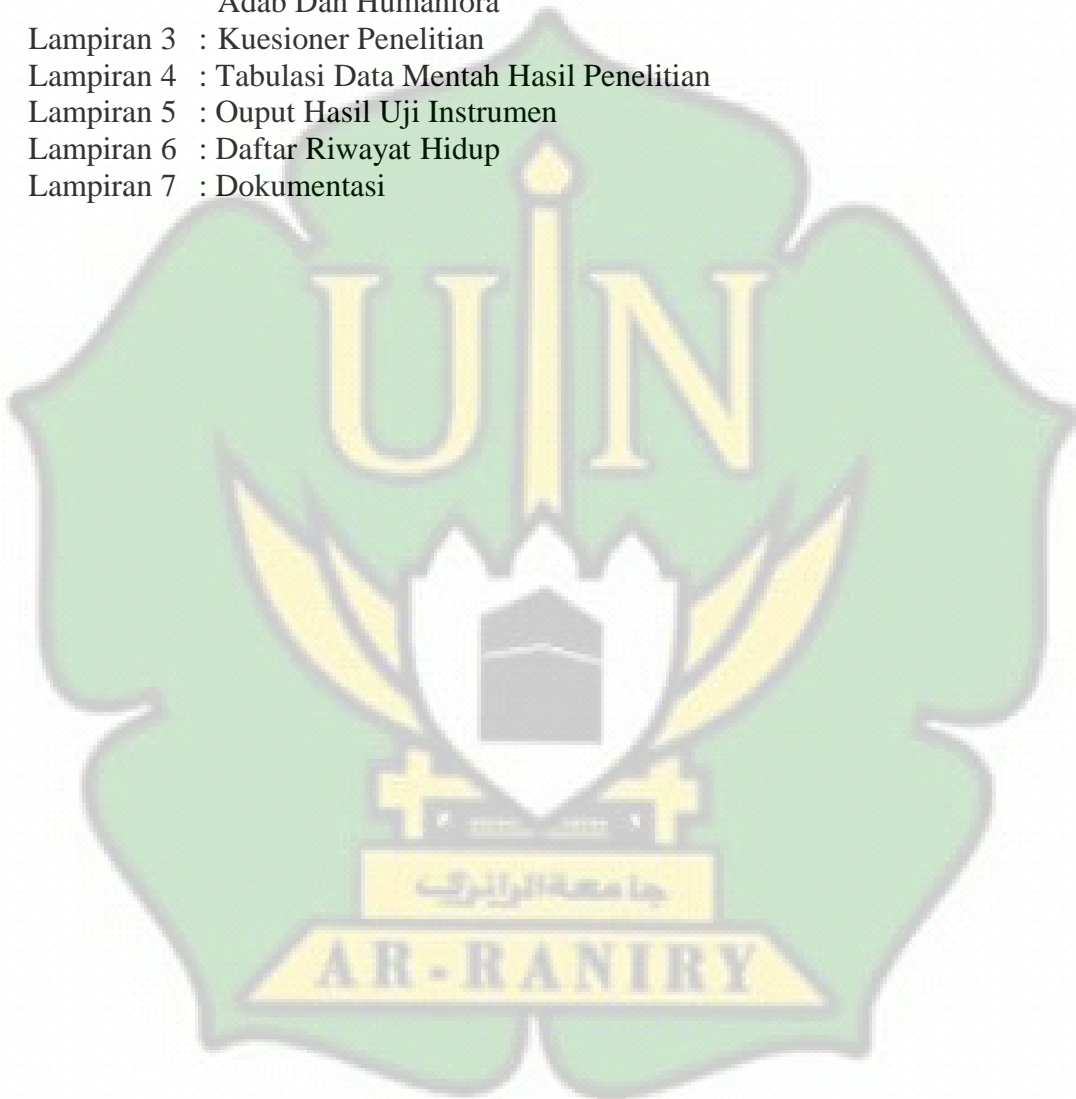
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Validitas Variabel X dan Y	36
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y(14 responden)	37
Tabel 4.3	Hasil Analisis Istrumen Angket Variabel X dan Variabel Y	39
Tabel 4.4	Model Summary	40
Tabel 4.5	Hasil Analisis Ragresi Linier Sederhana	41
Tabel 4.6	Interpretasi Indeks Korelasi	42
Tabel 4.7	Hasil Analisis Korelasi	43
Tabel 4.8	Anova.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Rekomendasi Dari Bapak Abdul Manan Fakultas Adab Dan Humaniora
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Ouput Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 : Dokumentasi



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Yang di edarkan kepada 15 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara kebijakan sanksi pengembalian dengan tingkat peminjaman koleksi yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,375. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 2.127. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $2.127 \geq 1,99$, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh di terima.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tersedianya bahan pustaka dan fasilitas lengkap serta dikelola dengan manajemen yang baik oleh sumber daya manusia yang berkompeten, diharapkan mampu menarik minat pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dalam mencari informasi.¹ Hal itu menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mampu memberikan kenyamanan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi pemakai perpustakaan. Namun disisi lain adanya kebijakan yang mengatur semua kegiatan perpustakaan juga merupakan hal penting. Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tidakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya demi kepentingan publik.

Kebijakan adalah konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan dalam suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintah, organisasi, dan kelompok sector swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan aparatur dan hukum.

Perpustakaan menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mengatur segala kegiatan perpustakaan untuk kepentingan bersama. Peraturan pelayanan perpustakaan merupakan pedoman bagi pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Peraturan perpustakaan dimaksudkan untuk memelihara

¹ Edi Suharto, *Hukum dan Kebijakan Sanksi* (Jakarta: Aneka Ilmu: 2007), hlm 3

ketertiban di perpustakaan. Prinsip layanan perpustakaan adalah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka. Dasar layanan perpustakaan terbagi atas dua bagian, yaitu layanan teknis dan layanan publik. Layanan teknis adalah kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang meliputi kegiatan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, penyampulan, dan shelving. Layanan publik adalah kegiatan yang langsung berhubungan langsung dengan pemustaka, yang terbagi atas layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan fotokopy dan layanan internet.

Salah satu layanan inti perpustakaan adalah layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman atau pengembalian koleksi atau layanan umum yang ada di semua jenis perpustakaan. Layanan peminjaman koleksi merupakan layanan yang memungkinkan pemustaka perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan, dibaca di tempat, difotokopy dan dibawa pulang dalam waktu beberapa lama. Setiap perpustakaan mempunyai tata tertib dan kebijakan masing-masing dalam pelaksanaan layanan sirkulasi demi kelancaran proses kegiatan tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam uraian di bawah ini:²

Masing-masing perpustakaan memiliki kebijakan dalam menentukan berapa lama satu judul koleksi dipinjam. Ada yang memberikan tujuh hari dengan maksimal pinjam dua judul buku, ada juga yang memberikan tujuh hari dengan maksimal pinjam tujuh judul buku. Hal ini sangat bervariasi untuk berbagai

² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm,212

perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki kebijakan batas waktu peminjaman terhadap masing-masing jenis koleksinya.³

Peminjaman koleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian sirkulasi. Layanan sirkulasi hanya dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Pada umumnya tidak semua pengguna perpustakaan dapat membaca di perpustakaan karena adanya keterbatasan waktu pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap perpustakaan selain menetapkan peraturan juga melahirkan kebijakan-kebijakan yang bervariasi tersendiri terhadap layanan sirkulasi tergantung pada jenis perpustakaan dan kelompok pemustaka.

Selanjutnya, apabila pengguna perpustakaan melanggar aturan batas waktu peminjaman seperti yang telah ditentukan oleh perpustakaan maka pemustaka akan dikenakan sanksi sebagaimana yang dijelaskan. Sanksi di dunia perpustakaan perlu diperhatikan secara mendalam, kebijakan tentang sanksi terhadap pemustaka harus diberikan secara tegas agar semua koleksi yang tersimpan dapat terjaga dengan baik dan bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Sanksi berupa denda diberikan bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi, merusak koleksi ataupun menghilangkan koleksi perpustakaan. Tujuan pemberlakuan sanksi adalah untuk mendisiplinkan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi, adanya pemerataan peminjaman koleksi

³ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm.18

untuk masing-masing pemustaka, memberi efek jera atas pelanggaran yang dilakukan. Target yang ingin dicapai dalam hal tersebut yaitu terorganisasinya layanan sirkulasi secara sistematis sehingga efektifitas kegiatan dapat diukur.⁴

Tujuan dikenakan sanksi bagi pemustaka yang melanggar aturan pemerataan pemanfaatan koleksi, memberi efek jera bagi terciptanya kedisiplinan pemustaka.⁵ Disiplin yang ideal dimiliki oleh pemustaka perpustakaan salah satunya yaitu harus mengembalikan koleksi yang dipinjam pada waktu yang telah ditentukan oleh petugas perpustakaan. Dalam layanan sirkulasi juga diberlakukan sanksi atas keterlambatan pengembalian koleksi dan pelanggaran yang dilakukan pemustaka. Sanksi adalah persetujuan atau penolakan terhadap perilaku tertentu.⁶

Pemberlakuan sanksi terhadap pemustaka sebenarnya tidak perlu dipermasalahkan. Terkait dengan waktu yang ditentukan untuk masa pinjam koleksi bergantung pada masing-masing perpustakaan, namun biasanya berkisar empat belas hari tergantung pada keputusan pustakawan. Pada umumnya pustakawan memberi masa tenggang waktu biasanya tujuh hari, baru kemudian dikenakan denda ataupun sanksi bagi pemustaka yang telat mengembalikan koleksi. koleksi yang sedang dipinjam dapat diperpanjang sebanyak-banyaknya dua kali untuk

⁴ Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2004), Hlm. 83

⁵ Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1979), hlm.199

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), Hlm. 254

memberi kesempatan anggota lain meminjamnya.⁷ Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Pemberian sanksi denda yang diberikan berbeda dengan sanksi perpustakaan pada umumnya. Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh menetapkan kebijakan sanksi berupa denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi. Pustakawan tidak memungut biaya tetapi tidak mengizinkan pemustaka meminjam koleksi selama beberapa hari yang telah melewati batas waktu peminjaman.

Peminjaman koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka. Sistem peminjaman koleksi tidak terlepas dari system pelayanan perpustakaan. Salah satu kegiatan utama atau jasa perpustakaan adalah peminjaman koleksi. Kegiatan peminjaman koleksi ini sering dikenal dengan nama sirkulasi yang berarti peminjaman.

Menurut Soeatminah, peminjaman salah satu layanan yang disediakan di perpustakaan. Pelayanan peminjaman merupakan kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemustaka perpustakaan dalam proses peminjaman koleksi perpustakaan.

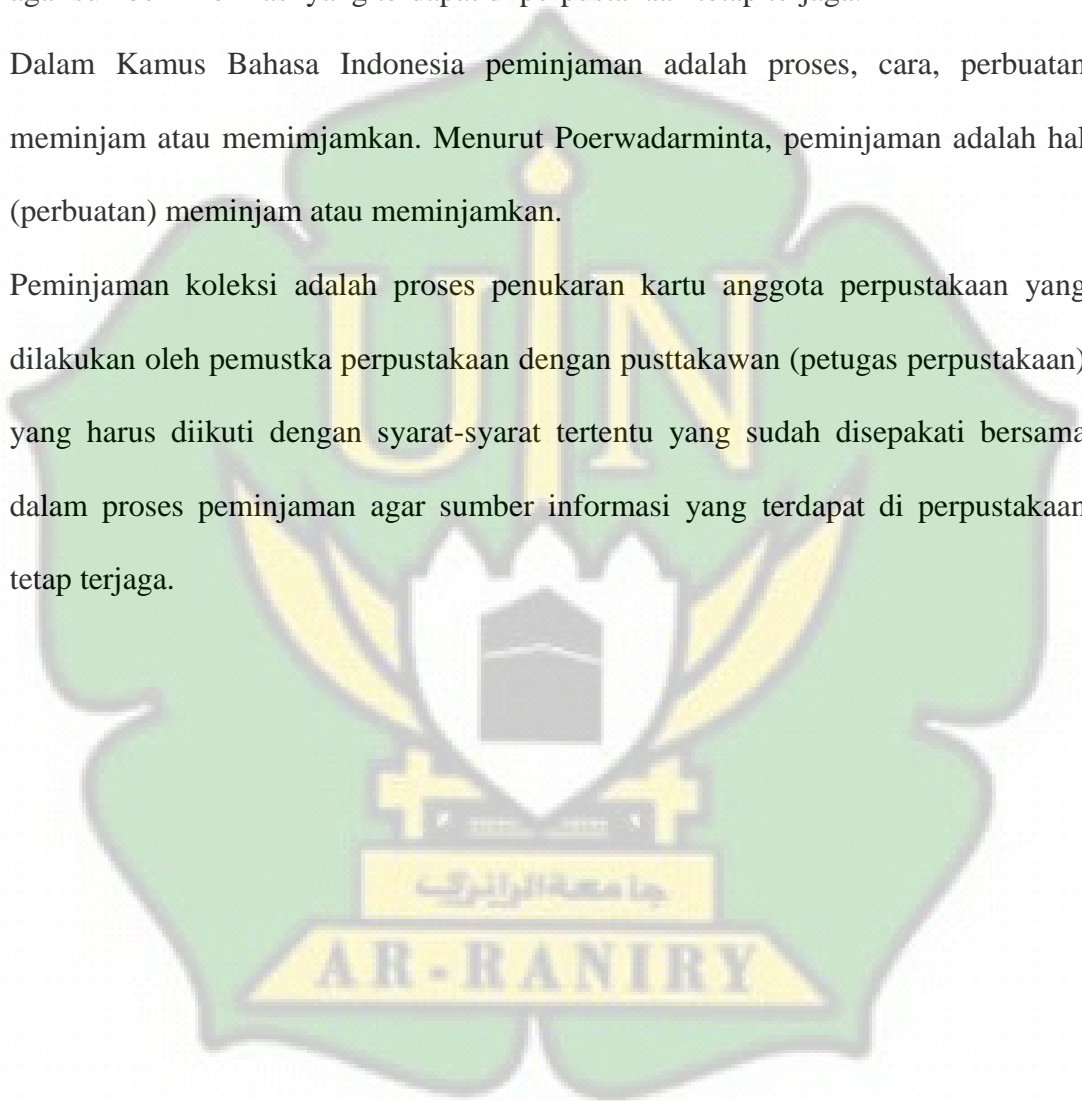
Dalam proses peminjaman koleksi di perpustakaan, pemustaka terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan, karena ini merupakan salah satu syarat peminjaman koleksi perpustakaan. Jadi, peminjaman koleksi adalah proses

⁷ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993), Hlm. 284

penukaran kartu keanggotaan perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia peminjaman adalah proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Menurut Poerwadarminta, peminjaman adalah hal (perbuatan) meminjam atau meminjamkan.

Peminjaman koleksi adalah proses penukaran kartu anggota perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah. Apakah pengaruh kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ataupun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan sumber rujukan, khususnya bagi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi saran dan masukan bagi dinas perpustakaan dan kearsipan dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan mengenai sanksi.
 - b. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kebijakan sanksi denda pengembalian terhadap tingkat

peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul skripsi, maka penulis membarikan penjelasan terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Menurut Budimansyah Dasim pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan-hubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁹

Menurut badudu dan zain pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti kuasa atau kekuasaan orang laen.¹⁰

2. Kebijakan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah, Kebijakan adalah kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan, rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak,

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), Hlm. 284

⁹ Budimasyahdasim, Model Pembelajaran Dan Penelaian (Bandung: PT Genesido, 2002), Hlm.35

¹⁰ Badudu, J.S dan Zain, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 2001), h. 131.

pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau maksud sebagai garis besar pedoman untuk manajemen dalam usaha pencapaian sasaran

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia sanksi adalah tindakan-tindakan atau hukuman untuk memaksa orang menepati perjanjian atau mentaati undang-undang dalam aturan tata tertib harus ditegaskan apa-apa yang sudah ditentukan. Lebih lanjut pengertian sanksi lainnya, sanksi adalah perlakuan tertentu yang sifatnya tidak meny.

Pengaruh kebijakan sanksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dampak yang timbul dari kebijakan sanksi denda yang diterapkan di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsiapan Aceh.

3. Sanksi

Sedangkan sanksi ketelambatan pengembalian adalah ditetapkan dipergustakaan sebagai salah satu upaya untuk memperlancar sirkulasi layanan peminjaman koleksi supaya seluruh koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik karena pada dasarnya pemustaka mempunyai hak yang sama dalam memanfaatkan koleksi yang ada. suatu kegiatan/tugas pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan pemeriksaan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pemustaka serta pemberian sanksi atas pelanggaran tersebut . Sanksi merupakan ancaman hukuman terhadap pelaku pelanggaran tata tertib maupun peraturan perpustakaan, sanksi dimaksud untuk mendidik pemustaka agar mentaati peraturan . Lebih lanjut pengertian sanksi adalah perlakuan tertentu yang sifatnya tidak menyenangkan atau menimbulkan penderitaan yang diberikan kepada pihak pelaku perilaku

menyimpang. Hukuman semestinya diberikan sebanding dengan kualitas penyimpang yang dilakukan atau menimbulkan penderitaan, yang diberikan kepada pihak pelaku perilaku menyimpang. Hukuman semestinya diberikan sebanding dengan kualitas penyimpangan yang dilakukan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia peminjaman adalah proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Menurut Poerwadarminta, peminjaman adalah hal (perbuatan) meminjam atau meminjamkan.¹¹

4. Peminjaman koleksi

Peminjaman koleksi adalah proses penukaran kartu keanggotaan perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata peminjaman mengandung pengertian proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Peminjaman merupakan salah satu layanan yang disediakan di perpustakaan. Pelayanan peminjaman merupakan kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemustaka dalam proses peminjaman koleksi pustaka.¹²

¹¹ Susunan W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed.3.(Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm. 896

¹² Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius 1992), Hlm. 138

Sistem peminjaman tidak lepas dari sistem pelayanan perpustakaan. Peminjaman adalah salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pembacanya. Koleksi adalah bahan pustaka yang berupa pemanfaatan yaitu suatu cara, proses atau perbuatan pemanfaatan segala sesuatu buku, non buku ataupun manuskrip yang dihimpun perpustakaan. Koleksi merupakan salah satu bagian yang terpenting pada perpustakaan untuk melayani pemustaka perpustakaan.

Adapun istilah peminjaman koleksi yang penulis maksud adalah perpustakaan memberikan kesempatan kepada anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Peminjaman koleksi perpustakaan hanya diberlakukan atau diberikan kepada pemustaka yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah koleksi yang bisa dipinjam serta beberapa denda untuk keterlambatan pengembalian koleksi perpustakaan semua ini berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh perpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian pustaka

Sebelum penelitian ini penulis lakukan, penulis menelusuri beberapa literatur untuk mengetahui adanya kemiripan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurasiah, mengenai dampak sanksi denda perpustakaan terhadap perilaku pemustaka di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Pada penelitian ini fokus diambil dengan sanksi denda perpustakaan dalam keterlambatan pengembalian koleksi buku Rp. 1000,/hari dimana sebelumnya pasca kebijakan penghapusan denda, berkisar biaya denda sekitar Rp. 2000;/hari/buku.

Pemberlakuan kembali sanksi denda pemustaka yang terlambat dalam pengembalian koleksi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh memberi efek bagi pemustaka perpustakaan. Sehingga memberi efek disiplin bagi pemustaka yang ingin meminjam koleksi buku. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sampel penelitian disiplin secara purposive bersifat snowball sampling.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Nurhanifah, mengenai “Kedisiplinan Pemustaka Dalam Mengembalikan Koleksi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Pasca Kebijakan Penghapusan Denda”. Fokus penelitian ini adalah kedisiplinan pengguna pasca kebijakan penghapusan denda di Badan Arsip. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan memakai instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Sampel penelitian dipilih secara purposive bersifat snowball sampling. Hasil penelitian di atas menyebutkan bahwa perbandingan tingkat keterlambatan pengembalian koleksi selama tiga tahun semakin meningkat, penghapusan sanksi denda pada saat itu disebabkan peraturan gubernur yang mengatur tentang penarikan denda pada perpustakaan tersebut.¹³

Dari kedua penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya baik dari segi lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada metode yang digunakan oleh masing-masing peneliti di atas dengan penelitian penulis. Kedua peneliti di atas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen angket dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

¹³ Nurhanifah, *Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Pasca Kebijakan Penghapusan Denda*, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2012).

B. Kebijakan sanksi Pegembalian

1. Pengertian kebijakan sanksi pengembalian

Kebijakan merupakan hal penting dalam suatu organisasi atau lembaga atau pun yaitu untuk mengatur dan mengembalikan segala kegiatan suatu organisasi atau lembaga¹⁴. Kebijakan adalah suatu langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategis perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi¹⁵. Kebijakan juga digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pokok suatu organisasi atau lembaga, untuk memperoleh tujuan yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi organisasi atau lembaga yang bersangkutan.

Sedangkan sanksi ketelambatan pengembalian adalah ditetapkan dipergustakaan sebagai salah satu upaya untuk memperlancar sirkulasi layanan peminjaman koleksi supaya seluruh koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik karena pada dasarnya pemustaka mempunyai hak yang sama dalam memanfaatkan koleksi yang ada. suatu kegiatan/tugas pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan pemeriksaan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pemustaka serta pemberian sanksi atas pelanggaran tersebut¹⁶. Sanksi merupakan ancaman hukuman terhadap pelaku pelanggaran tata tertib maupun peraturan perpustakaan, sanksi dimaksud untuk mendidik pemustaka agar mentaati

¹⁴ W.J.S Puwardarnita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), Hlm. 865.

¹⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: (Jakarta: (Jakarta: (Jakarta: (Jakarta: Sagung Seto, 2006), Hlm. 153

¹⁶ Buku Pedoman Perguruan Tinggi Depdikbud (Jakarta: 2003), Hlm. 31

peraturan¹⁷. Lebih lanjut pengertian sanksi adalah perlakuan tertentu yang sifatnya tidak menyenangkan atau menimbulkan penderitaan yang diberikan kepada pihak pelaku perilaku menyimpang. Hukuman semestinya diberikan sebanding dengan kualitas penyimpang yang dilakukan¹⁸.

Dengan demikian kebijakan sanksi adalah sebuah bentuk hukuman yang diterapkan oleh pembuat kebijakan terhadap pelanggaran kebijakan tersebut dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan pemustaka dalam proses peminjaman koleksi sehingga terjadinya pemberatan pemakaian koleksi dipergustakaan.

2. Jenis-jenis sanksi

Jenis-jenis sanksi dapat dikelompokkan dalam beberapa hal yang terbukti melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku akan dikenakan sanksi demi kelancaran dalam proses kerja dalam suatu organisasi. Salah satu sanksi yang dapat diberikan dalam sebuah perpustakaan kepada pemustaka yang melanggar aturan yaitu berupa denda, teguran lisan, teguran tertulis, skorsing peminjaman, sehingga dikeluarkan dari keanggotaan perpustakaan.

1. Sanksi peringatan atau teguran
2. Sanksi denda adalah sanksi yang diberikan kepada pemustaka yang telat mengembalikan koleksi yang dipinjam oleh pemustaka.

Misalnya berupa uang atau buku.

¹⁷ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), Hlm. 175

¹⁸ Pengertian Hukuman/Sanksi Diakses Melalui:
[Http://www.Pengertianahli.Com/2013/12/Pengertian-Hukumansanksi.Html](http://www.Pengertianahli.Com/2013/12/Pengertian-Hukumansanksi.Html), Pada Tanggal 03 April 2015.

3. Sanksi administratif yaitu sanksi yang berkenaan dengan peminjaman koleksi dalam jangka waktu tertentu.
4. Sanksi akademis seperti hak dan kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Dari berbagai jenis sanksi di atas, keseluruhan digunakan di perpustakaan seperti sanksi teguran, pihak pustakawan akan menegur terlebih dahulu jika para pemustaka tidak mengikuti aturan yang berlaku di perpustakaan, jika teguran tidak dipatuhi oleh pemustaka maka pustakawan akan member sanksi denda yang telah ditetapkan di perpustakaan tersebut.

Kebijakan sanksi ini akan menjadi efektif jika mahasiswa mengerti. Dalam penerapannya, sering kali mahasiswa menganggap remeh hal tersebut karena mereka melihat masalah keterlambatan akan bias selesai hanya dengan menggtati uang atau.

3. Dasar-dasar kebijakan sanksi

Organisasi atau perusahaan sangat diperlukan adanya program penghargaan dan kebijakan sanksi, sebab program ini merupakan salah satu bagian penting dari sekian banyak program kerja demi kelancaran proses kerja perusahaan/organisasi dalam menjalankan tugasnya.

Kebijakan sanksi yang dikenakan kepada pelanggar aturan sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggar. Dasar-dasar penerapan kebijakan sanksi dan sanksi tindakan di dalam peraturan perundang-undangan di

¹⁹ Abdul Rahman, *Manajemen Perpustakaan*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012), Hlm. 520

Indonesia sangat diperlukan karena lahirnya suatu undang-undang yang diciptakan mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

1. Pengenaan sanksi administratif sebagai mana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.²⁰

Dengan adanya undang-undang kebijakan sanksi, yang secara resmi disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia, perpustakaan memiliki program untuk melatih kedisiplinan pemustaka. Kebijakan sanksi haruslah selalu didasari asas tertentu yang harus dipegang teguh oleh perpustakaan gunanya menetapkan aturan karena dengan adanya penerapan kebijakan sanksi akan menyelesaikan permasalahan yang terjadi tentang proses peminjaman koleksi perpustakaan. Setiap jenis perpustakaan, memiliki peraturan tersendiri dalam mengatur sanksi pada saat pengembalian koleksi. Begitupun dengan kebijakan sanksi di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Sanksi positif dapat menimbulkan suatu rangsangan untuk tidak melakukan tindakan tercela. Sedangkan sanksi negatif dapat menimbulkan rangsangan tindakan tercela atau tidak terpuji. Secara konvensional sanksi positif akan memberikan suatu imbalan terhadap suatu tindakan, sedangkan sanksi negatif memberikan suatu hukuman. Ada anggapan sanksi negatif lebih efektif karena ancaman hukuman mempunyai efek menakutkan, sedangkan imbalan merupakan suatu intensif belaka. Sanksi mempunyai tujuan menghentikan perilaku seseorang yang dianggap salah dan memberikan pelajaran, mendorong seseorang untuk menghentikan perbuatan yang salah serta mampu

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007, *Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), Hlm 22.

mengarahkan dirinya pada sikap yang tidak bertentangan dengan kode etik yang dijalankan.

Sanksi denda dapat digunakan sebagai pengajaran dan pendidikan, mungkin dalam tujuan pemberian hukuman inilah yang menjadi satu-satunya yang dapat diterima oleh pemustaka, karena hukuman yang biasa menyadarkan pemustaka atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Dengan kesalahan yang telah diperbuat, pelanggaran berjanji dalam hatinya sendiri tidak akan mengulangi kesalahan kembalinya, dan bila hukuman ini bersifat pengajaran, maka hukuman dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang mana seorang pendidik atau pembuat kebijakan harus memperhatikan dalam menggunakannya agar tercapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²¹

Sanksi yang dimaksudkan adalah tindakan-tindakan, suatu hukuman untuk memaksa orang menepati janji atau menaati apa-apa yang sudah ditentukan. Sanksi inilah yang biasanya menjadi hal yang memberatkan bagi pengguna. Meskipun pemberian sanksi ini sudah sesuai ketentuan yang berlaku dan sudah disepakati, perlu kiranya dipahami dan diresapi makna dan arti kata sanksi, denda, dan sanksi lain berupa penggantian koleksi perpustakaan yang dihilangkan oleh pengguna. Perpustakaan mempunyai salah satu kegiatan penagihan koleksi kepada para pengguna yang terlambat mengembalikan koleksi dan pengguna yang menghilangkan koleksi. Hal yang sering dihadapi oleh pihak perpustakaan, salah satunya dalam hal memberikan pergantian mengenai perbedaan sanksi

²¹ Dyah Ayu Surtiptani, Ana Irhandayaningsih, *Analisis Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Buku*, skripsi, (Universitas Deponogoro: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, 2008), hlm. 1

yang berupa denda keterlambatan pengembalian koleksi dan sanksi menghilangkan koleksi oleh pengguna. Para pengguna sering meminta hanya salah satu sanksi. Padahal kedua hal tersebut di atas mempunyai pengertian yang berbeda, yakni sanksi tentang keterlambatan pengembalian koleksi dan sanksi menghilangkan koleksi. Jika koleksi yang seharusnya dikembalikan hilang/menghilangkan padahal juga sudah terlambat dan melewati batas waktu peminjaman, maka pengguna tersebut akan dikenakan 2sanksi. sehubungan dengan hal ini, para pengguna diminta untuk lebih perhatian kedua hal tersebut. Karena yang sering terjadi, pengguna keberatan atas sanksi yang ada. Perlu kiranya para pengguna perpustakaan memperhatikan dengan benar dan seksama tentang peraturan perpustakaan yang ada. Sebagaimana seseorang jika ingin bertandang ke rumah teman atau kerabat saudaranya sudah sepantasnya dengan menerapkan sopan santun (tata krama).

Sanksi denda keterlambatan pengembalian koleksi ditetapkan di perpustakaan sebagai salah satu upaya untuk memperlancarkan sirkulasi layanan peminjaman koleksi supaya seluruh koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik karena pada dasarnya pengguna mempunyai hak yang sama dalam memanfaatkan koleksi yang ada. Sebagai upaya untuk menunjang kelancaran dan keteraturan pelaksanaan kegiatan pelayanan di perpustakaan perlu diterapkan peraturan dan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh seluruh pengguna perpustakaan dan dijadikan pegangan bagi petugas pelayanan. Peraturan yang diterapkan yaitu dengan menerapkan sanksi denda pada pengguna yang mengembalikan koleksi melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini merupakan salah satu bentuk

kebijakan perpustakaan dengan tujuan memberikan efek jera kepada pengguna yang melanggar tata tertib perpustakaan.²²

Pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan akan terikat oleh tata tertib perpustakaan yang termasuk sanksi-sanksinya. Bagi pemustaka yang kurang disiplin akan mempengaruhi kinerja para pustakawan, kedisiplinan akan jika adanya tata tertib atau peraturan dan sanksi sebagai imbalan yang diperoleh jika melakukan pelanggaran. Adanya sanksi dimaksudkan untuk memaksa orang agar tetap disiplin mematuhi tata tertib serta sebagai pedoman dalam berperilaku dan bersikap.

Penerapan sanksi denda memberikan ancaman bagi pengunjung sebagai pengguna perpustakaan untuk selalu mentaati dan mematuhi kebijakan yang ditetapkan perpustakaan. Ketaatan dan kepatuhan terhadap kebijakan sanksi yang ada di perpustakaan merupakan wujud kedisiplinan pengunjung perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan. Oleh karena itu, penerapan sanksi denda dapat menumbuhkan kedisiplinan dari pengunjung perpustakaan sehingga manfaat perpustakaan dapat diperoleh secara optimal. Sanksi denda dikenakan untuk memberikan pengertian mengenai adanya aturan yang harus diikuti serta memberi peringatan terhadap tindakan yang salah.

Sanksi denda menjadi peringatan untuk mendidik dan tidak hanya berlaku bagi pemustaka yang melanggar, melainkan juga anggota civitas akademika lainnya yang memiliki hak dan kewajiban yang sam terhadap peraturan yang berlaku.²³ Ketidaktaatan

²² *Ibid...*, hlm. 4

²³ *Ibid...*, hlm. 5-6

atau pelanggaran terhadap suatu kewajiban yang tercantum dalam aturan hukum mengakibatkan terjadinya ketidak teraturan yang sebenar tidak diinginkan oleh aturan hukum yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan fungsi sanksi yang yang dipakai untuk penegakan hukum terhadap ketentuan- ketentuan yang biasanya berisi suatu larangan atau yang mewajibkan. Dengan demikian pada sanksi pada hakikatnya merupakan instrumen yuridis yang biasanya diberikan apabila kewajiban- kewajiban atau larangan- larangan yang ada dalam ketentuan hukum telah dilanggar, dan dibalik pintu ketentuan perintah dan larangan tersedia sanksi untuk memaksa kepatuhan.²⁴

Hakikat sanksi sebagai suatu paksaan berdasarkan hukum, juga untuk memberikan penyadaran kepada pihak yang melanggarnya, bahwa suatu tindakan yang dilakukannya telah tidak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, dan untuk mengembalikan yang bersangkutan agar bertindak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, juga untuk menjaga keseimbangan berjalannya suatu aturan hukum.²⁵

C. Tingkat Peminjaman koleksi

1. Pengertian Tingkat Peminjaman Koleksi

Peminjaman koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka. Sistem peminjaman koleksi tidak terlepas dari system pelayanan perpustakaan. Salah satu kegiatan utama atau jasa perpustakaan adalah peminjaman koleksi.

²⁴ Dr. M. Sholehuddin, S.H., M.H., *Sistem Sanksi Dalam Hukum Pidana*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007).

²⁵ Dr. Habib Adjie, SH, M. Hum, *Sanksi Perdata Dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Publik*, (Bandung: Mengger Girang, 2008), hlm. 91

Kegiatan peminjaman koleksi ini sering dikenal dengan nama sirkulasi yang berarti peminjaman.

Menurut Soeatminah, peminjaman salah satu layanan yang disediakan di perpustakaan. Pelayanan peminjaman merupakan kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemustaka perpustakaan dalam proses peminjaman koleksi perpustakaan.

Dalam proses tingkat peminjaman koleksi dilihat dari buku pengunjung atau statistik di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh yang berjumlah 11807 di tahun 2018, pemustaka terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan, karena ini merupakan salah satu syarat peminjaman koleksi perpustakaan. Jadi, peminjaman koleksi adalah proses penukaran kartu keanggotaan perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia peminjaman adalah proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Menurut Poerwadarminta, peminjaman adalah hal (perbuatan) meminjam atau meminjamkan.

Peminjaman koleksi adalah proses penukaran kartu anggota perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka perpustakaan dengan pustakawan (petugas perpustakaan) yang harus diikuti dengan syarat-syarat tertentu yang sudah

disepakati bersama dalam proses peminjaman agar sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tetap terjaga.

2. Sistem peminjaman koleksi

Sistem peminjaman tidak lepas dari sistem pelayanan perpustakaan. Peminjaman adalah salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pembacanya. Koleksi adalah bahan pustaka yang berupa pemanfaatan yaitu suatu cara, proses atau perbuatan memanfaatkan segala sesuatu buku, non buku ataupun manuskrip yang dihimpun perpustakaan. Koleksi merupakan salah satu bagian yang terpenting pada perpustakaan untuk melayani pemustaka perpustakaan. Adapun yang dimaksud sistem peminjaman koleksi disini yaitu sistem yang dibuat berdasarkan ketentuan atau kebijakan bagi setiap perpustakaan sebagai suatu layanan untuk pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

- a. Kartu perpustakaan hanya dapat dipergunakan oleh pemilik.
- b. Kartu harus ditunjukkan pada saat peminjaman dan pengembalian.
- c. Jumlah buku yang dapat dipinjam sebanyak 2 eksemplar untuk mahasiswa, 5 eksemplar untuk dosen dan 3 eksemplar untuk karyawan.
- d. Lama peminjaman buku untuk anggota mahasiswa 1 (satu) minggu, dosen dan karyawan 1 (satu) bulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh kebijakan sanksi denda pengembalian terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif asosiatif, yaitu suatu pendekatan yang membahas tentang suatu hubungan antara dua komponen atau variabel atau lebih. Alasannya penulis menggunakan deskriptif asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kebijakan sanksi dan hubungannya dengan peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kebijakan sanksi pengembalian terhadap peminjaman koleksi dengan menggunakan perhitungan statistik agar lebih sistematis, aktual dan akurat.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini selama 2 minggu. Untuk lokasi penelitian di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut karena di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh ini menerapkan sanksi denda . dengan demikian, penulis ingin mengetahui tentang pengaruh kebijakan sanksi denda.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “ hypo” yang berarti “di bawah” dan “thesa” yang berarti “ kebenaran” atau “pendapat”.²⁶ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah kebijakan sanksi pengembalian dan variabel Y adalah tingkat peminjaman koleksi.

Sehingga rumusan hipotesisnya adalah :

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan sanksi pengembalian dengan tingkat peminjaman koleksi oleh pengguna perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

²⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara,2010), hlm.48.

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan sanksi pengembalian dengan tingkat peminjaman koleksi oleh pengguna perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Rumusan statistiknya:

Ho : $\rho = 0$, 0 menunjukkan tidak ada hubungan

Ha : $\rho \neq 0$ menunjukkan adanya hubungan.²⁷

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : $t = t_{hitung}$ yang ingin dicari

r = Koefisien korelasi

n = Number of case²⁸

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 69.

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 230

penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh pengguna perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang berjumlah 400 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dari keseluruhan populasi di atas berjumlah 400 orang mahasiswa, untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis menarik sampel. Teknik pengambilan sampel disini penulis gunakan aksidental sampling. Aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan penulis dan sesuai dengan karakteristik(ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel(responden).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Besar Sampel

N= Besar populasi=400

d= tingkat kepercayaan 90% (0,1).

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,1)^2}$$

²⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011). hlm. 109

$$n = \frac{1 + 400(0,1)^2}{401(0,01)}$$

$$n = 99,75$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99,75 dengan jumlah mahasiswa berkisar menjadi 100 orang.³⁰

E. Uji Validitas dan Realibilit

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³¹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.³²

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya.

³⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penulis Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), Hlm.65.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.211.

³² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 132.

Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai *r*_{hitung} lebih besar dari *r*_{syarat}.³³ Untuk mengukur validitas antar skor, peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

*r*_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases*(banyaknya responden).

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y³⁴

Kriteria valid atau tidak instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid, dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen , kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 132.

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 228.

2. Realibilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁵

Pengujian reabilitas pada penelitian ini, peneliti memilih teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

Di mana:

α = Koefisien *alpha cronchbach*

k = Butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^{2t}$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^{2t} = Varians total

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 132.

F. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.³⁶ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, di mana semua alternatif jawaban responden telah tertera dalam angket tersebut.³⁷

Peneliti mengedarkan angket kepada pengguna perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebanyak 15 orang, yang berisi 14 pernyataan untuk masing-masing variabel yaitu Kebijakan Sanksi Pengembalian dan Tingkat Peminjaman Koleksi, 14 pernyataan tersebut terbagi menjadi dua variabel yaitu X dan Y, masing-masing variabel berisi 7 pertanyaan untuk dijawab oleh responden yaitu pengguna perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet, 5,2005), hlm. 103.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 137.

untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tak biasa memutuskan (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.³⁸

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel , indikator

NO	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1.	Kebijakan sanksi pengembalian	Sanksi peringatan atau teguran Sanksi denda Sanksi administrative Sanksi akademis	Angket	Ordinal
2.	Peminjaman koleksi	Kartu perpustakaan hanya dapat digunakan oleh pemilik Kartu harus ditunjukkan pada saat peminjaman Jumlah buku	Angket	Ordinal

³⁸ Tukira

n Taniredja, *Penelitian Kuantitatif : Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta,2012), hlm.45

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara terpolo/sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian kebijakan sanksi pengembalian terhadap peminjaman koleksi

1. Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintah, organisasi dan kelompok sector swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial atau administrative, untuk mencapai suatu tujuan ekspisit. Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dana rah umum kepada seseorang untuk bergerak.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan menggunakan 14 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 pernyataan variabel X (kebijakan sanksi pengembalian) dan 7 pernyataan dari variabel Y (tingkat peminjaman koleksi). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 responden yang bukan termasuk sampel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 4.1 Hasil Validitas Variabel X dan Y

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Kebijakan Sanksi Pengembalian (X)	0,385	> 0,333	Item soal valid
2		0,536	> 0,333	Item soal valid
3		0,278	> 0,333	item soal valid
4		0,381	> 0,333	Item soal valid
5		0,402	> 0,333	Item soal valid
6		0,174	> 0,333	Item soal valid
7		0,378	> 0,333	Item soal valid
8	Variabel Tingkat Peminjam Koleksi (Y)	0,806	> 0,333	Item soal valid
9		0,290	> 0,333	Item soal valid
10		0,688	> 0,333	Item soal valid
11		0,059	> 0,333	Item soal valid
12		0,191	> 0,333	Item soal valid
13		0,420	> 0,333	Item soal valid
14		0,356	> 0,333	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada jumlah responden $N=14$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,333 pada taraf signifikan 5% dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y (14 Responden)

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Kebijakan Sanksi Pengembalian (Variabel X)	0,924	0,333	Reliabel
2	Tingkat pinjaman Koleksi (Variabel Y)	0,956	0,333	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel literasi informasi pustakawan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,924 sedangkan variabel pelayanan referensi (Y) sebesar 0,956. Dengan demikian

disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,333. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjam Koleksi ” kepada seluruh anggota perpustakaan yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Angket terdiri dari 7 pernyataan tentang Kebijakan Sanksi Pengembalian dan 7 pernyataan tentang Tingkat Peminjaman Koleksi, kemudian peneliti menilai dengan memberikan skor di setiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan skala Likert yang telah disebarkan kepada 14 responden pada mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, sehingga ditemukan jawaban dari pernyataan mengenai Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Aceh. Peneliti akan menguraikan berdasarkan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.3

**Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X (Kebijakan Sanksi Pengembalian)
dan Variabel Y (Tingkat Peminjaman Koleksi) di Perpustakaan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
1	30	29	580	900	841
2	29	31	899	841	961
3	31	30	930	961	900
4	27	26	676	729	676
5	29	28	812	841	729
6	31	28	868	961	961
7	27	22	594	729	484
8	32	28	896	1,024	784
9	29	30	870	841	900
10	30	30	900	900	900
11	28	30	840	784	961
12	30	27	810	900	729
13	31	30	930	961	961
14	29	27	783	841	729
Total	$\sum X = 413$	$\sum Y = 396$	$\sum XY = 11,388$	$\sum X^2 = 12,213$	$\sum Y^2 = 12,245$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$

Di mana Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

Tabel 4.4 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.075	1.534

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Tabel Model Summary Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai R korelasi sebesar 0.375, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.141,. Sehingga besar koefisien tingkat peminjaman koleksi dapat dinyatakan memiliki hubungan pada taraf yang sedang dan diperoleh 12% kebijakan sanksi pengembalian. Sedangkan 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.482	8.318		1.981	.069
1 x	.410	.281	.375	1.458	.168

a. Dependent Variabel: y

Tabel 4.6 Interpretasi indeks Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat. ³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.184

Persamaan regresi linear sederhana:

Dependent Variable: Tingkat Peminjaman Koleksi

Tabel Coefficients Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai constant 16.482 dan nilai kebijakan sanksi pengembalian 0.410.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16.482 + 0,410 X$$

Artinya, jika pemanfaatan ruang internet memperoleh nilai sebesar 12, maka :

$$Y = 16.482 + 0,410 \times 12$$

$$= 16.482 + 4.92$$

$$=: 21.402$$

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		Kebijakan sanksi pengembalian	Tingkat peminjam koleksi
Pearson Correlation Sig.(1-tailed)	Kebijakan sanksi pengembalian	.168	.375
	Tingkat peminjam koleksi	.375	.168
	Kebijakan sanksi pengembalian		.000
	Tingkat peminjam koleksi		
N	Kebijakan sanksi pengembalian	14	14
	Tingkat peminjam koleksi	14	14

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika Kebijakan sanksi pengembalian dalam memberikan pemanfaatan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kebijakan sanksi pengembalian, maka setiap perubahan skor kebijakan sanksi akan berubah sebesar 0,375 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (Kebijakan sanksi pengembalian) memiliki skor 20, maka persamaan regresi ditulis $Y = 16.482 + 0,410 (20)$.

4. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan Y Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar 0,375. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Kebijakan Sanksi Pengembalian) terhadap variabel Y (Tingkat Peminjaman Koleksi)

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Kebijakan Sanksi Pengembalian) terhadap variabel Y (Tingkat Peminjaman Koleksi)

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} yang dapat dilihat pada nilai "t" Product moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 14 - 2 = 12$.

Tabel 4.8 ANOVA^b

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.006	1	5.006	2.127	.168 ^a
Residual	30.594	13	2.353		
Total	35.600	14			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Tabel Anova pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Dari tabel nilai “t” Product moment diperoleh bahwa df sebesar 12 pada taraf signifikan 5% diperoleh f_{tabel} 2,9. Ternyata f_{hitung} yang besarnya 2.127 maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebijakan sanksi pengembalian (X) dan variabel tingkat peminjaman koleksi (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (kebijakan sanksi pengembalian) dengan variabel dependent (tingkat peminjaman koleksi) mempunyai regresi sebesar 5.006 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.141. Selanjutnya apabila dilihat dari korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0.375^a ternyata terletak antara 0.40 – 0.599 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang. Jadi

sebesar 12 % efektifitas tingkat peminjaman koleksi memiliki pengaruh sedang terhadap kebijakan sanksi pengembalian oleh mahasiswa/i di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 88 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

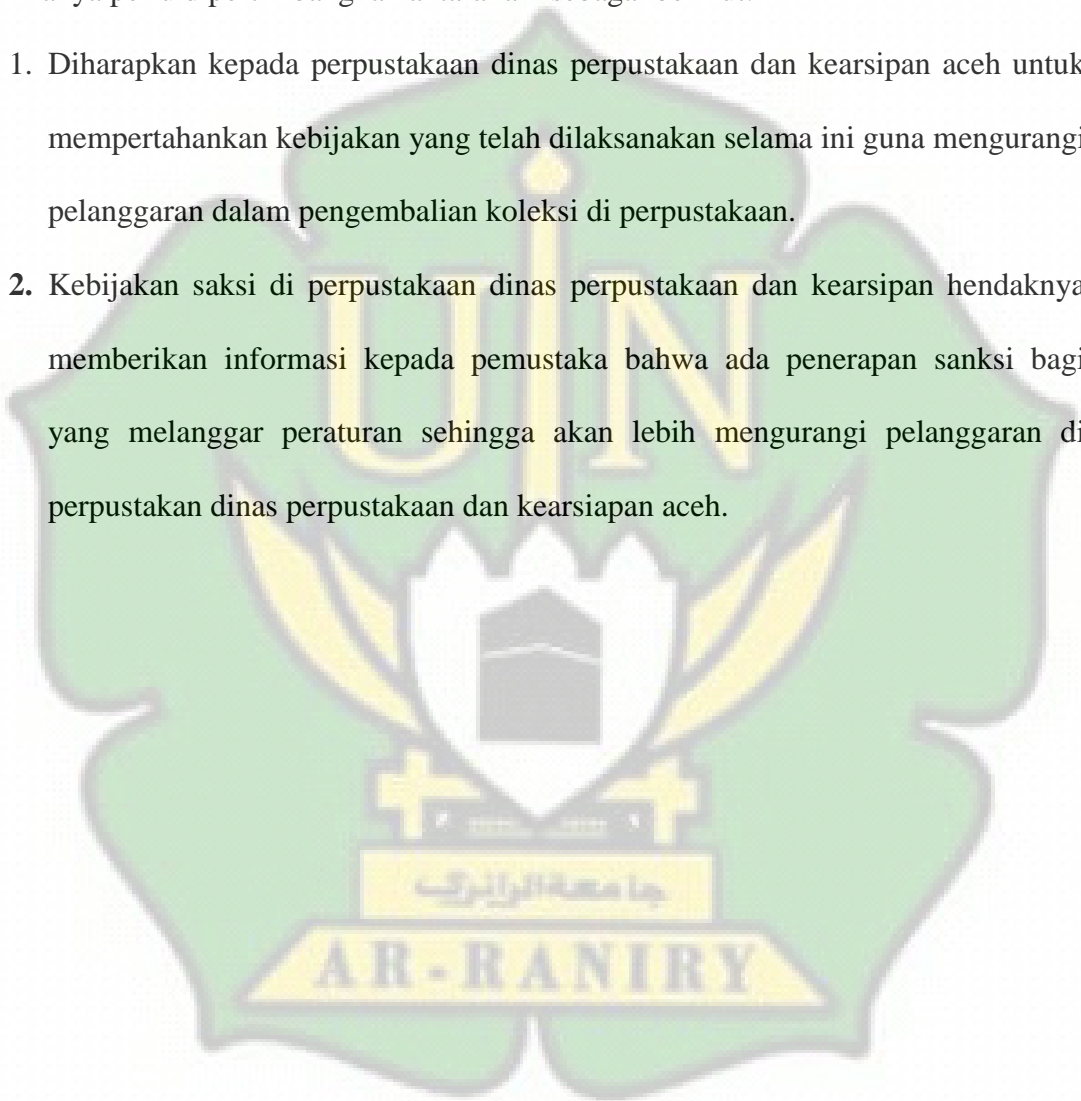
Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh kebijakan saksi pengembalian terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsiapan aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh kebijakan saksi pengembalian terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsiapan aceh. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 5,006 dan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0.375 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,40-0.599, yang berarti pengaruh yang dihasilkan dari ketersediaan koleksi ilmu keperawatan terhadap minat kunjung tergolong sedang.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (2.127) > F_{tabel} (1,99\%)$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian korelasi antara nilai X dan variabel Y terdapat hubungan yang searah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh untuk mempertahankan kebijakan yang telah dilaksanakan selama ini guna mengurangi pelanggaran dalam pengembalian koleksi di perpustakaan.
2. Kebijakan saksi di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan hendaknya memberikan informasi kepada pemustaka bahwa ada penerapan sanksi bagi yang melanggar peraturan sehingga akan lebih mengurangi pelanggaran di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1979)
- Abdul Rahman, *Manajemen Perpustakaan*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012)
- Budimasyahdasim, *Model Pembelajaran Dan Penilaian* (Bandung: PT Genesido, 2002)
- Badudu, J.S dan Zain, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 2001)
- Buku Pedoman Perguruan Tinggi Depdikbud (Jakarta: 2003)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2011)
- Dyah Ayu Surtiptiani, Ana Irhandayaningsih, *Analisis Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Buku*, skripsi, (Universitas Deponogoro: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, 2008)
- Dr. M. Sholehuddin, S.H., M.H., *Sistem Sanksi Dalam Hukum Pidana*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007).
- Dr. Habib Adjie, SH, M. Hum, *Sanksi Perdata Dan Administratif Terhadap Notaris Sebagai Pejabat Punblik*, (Bandung: Mengger Girang, 2008)

Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi,
Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, (Jakarta: Departemen Pendidikan
Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2004)

Edi Suharto, *Hukum dan Kebijakan Sanksi* (Jakarta: Aneka Ilmu: 2007)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*,
(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002)

Ibid

Ibid

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya
Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014)

Pengertian Hukuman/Sanksi Diakses Melalui:

[Http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-hukumansanksi.html](http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-hukumansanksi.html), Pada
Tanggal 03 April 2015.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book
Publisher, 2009)

Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book
Publisher, 2009)

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet,
5,2005)

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi
Aksara,2010)

- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penulis Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005),
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993)
- Susunan W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed.3.(Jakarta: Balai Pustaka 2007)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius 1992)
- Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta:(Jakarta:(Jakarta:(Jakarta:(Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005)
- Taniredja, *Penelitian Kuantitatif : Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta,2012)

W.J.S Puwardarnita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka
2007)

Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007, *Perpustakaan* (Jakarta:
Perpustakaan Nasional Ri, 2008)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1548/Un.08/FAH/KP.004/10/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nurul Wirdayana
Nim : 531202836
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M
14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adeb.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1116/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

27 Desember 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nurul Wirdayana
Nim/Prodi : 531202836 / S1-IP
Alamat : Jl. Tgk. Dibrang II Darussalam, Banda Aceh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh kebijakan Sanksi Pengembalian terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan

Angket Penelitian

Saya Nurul Wirdayana, mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar- Raniry, yang sedang melakukan penelitian tentang “ Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi (Studi Kasus Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”).

Untuk memperoleh hasil yang objektif peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat tergantung pada objektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi S1 Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora.

Atas ketersediaan, kejujuran, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Semester :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checkbox*(√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=SangatSetuju, S=Setuju, KS=KurangSetuju, TS=TidakSetuju, STS=SangatTidakSetuju

C. Daftar Pernyataan Angket

Pernyataan Untuk Kebijakan Sanksi Pengembalian (Variabel X)

	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Petugas memeriksa keterlambatan pengembalian berdasarkan tanggal kembali bahan perpustakaan.					
2	Petugas menetapkan jenis dan tingkat sanksi yang dikenakan sesuai dengan tingkat pelanggaran.					
3	Bentuk sanksi yang diberikan kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi berupa skorsing peminjaman selanjutnya. Pemustaka diberikan teguran secara tulisan.					
4	Yang belum mengembalikan koleksi sesuai pada tanggal pengembalian kebijakan sanksi keterlambatan pengembalian koleksi di ketahui pemustaka dengan jelas.					
5	Petugas bersikap adil kepada semua pemustaka dalam hal pemberian sanksi.					
6	Petugas melakukan penagihan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka					

Pernyataan untuk Tingkat Peminjaman Koleksi (variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya meminjam koleksi di perpustakaan setiap saya mengunjungi perpustakaan.					
2	Saya selalu mengembalikan koleksi yang saya pinjam tepat waktu .					
3	Jumlah koleksi yang saya pinjam per minggu berjumlah 2 buku.					
4	Waktu peminjaman dan jumlah buku selama 7 hari terlalu singkat.					
5	Saya mengetahui keterlambatan pengembalian koleksi dikenakan sanksi pengembalian koleksi.					
6	Komunikasi yang baik antara pemustaka dan pustakawan.					

---Terimakasih---

AR-RANIRY

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Kebijakan Sanksi Pengembalian (X)	0,385	> 0,333	Item soal valid
2		0,536	> 0,333	Item soal valid
3		0,278	> 0,333	item soal valid
4		0,381	> 0,333	Item soal valid
5		0,402	> 0,333	Item soal valid
6		0,174	> 0,333	Item soal valid
7		0,378	> 0,333	Item soal valid
8	Variabel Tingkat Peminjam Koleksi (Y)	0,806	> 0,333	Item soal valid
9		0,290	> 0,333	Item soal valid
10		0,688	> 0,333	Item soal valid
11		0,059	> 0,333	Item soal valid
12		0,191	> 0,333	Item soal valid
13		0,420	> 0,333	Item soal valid
14		0,356	> 0,333	Item soal valid

No.	Variabel	Nilai Alpha	r _{tabel}	Keterangan
1	Kebijakan Sanksi Pengembalian (Variabel X)	0,924	0,333	Reliabel
2	Tingkat pinjaman Koleksi (Variabel Y)	0,956	0,333	Reliabel

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
1	30	29	580	900	841
2	29	31	899	841	961
3	31	30	930	961	900
4	27	26	676	729	676
5	29	28	812	841	729
6	31	28	868	961	961
7	27	22	594	729	484
8	32	28	896	1,024	784
9	29	30	870	841	900
10	30	30	900	900	900
11	28	30	840	784	961
12	30	27	810	900	729
13	31	30	930	961	961

14	29	27	783	841	729
Total	$\sum X = 413$	$\sum Y = 396$	$\sum XY = 11,388$	$\sum X^2 = 12,213$	$\sum Y^2 = 12,245$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.075	1.534

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.482	8.318		1.981	.069
1	x	.410	.281	.375	1.458	.168

a. Dependent Variable: y

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

INTERVAL KOEFSIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat. ¹

Correlations

		Kebijakan sanksi pengembalian	Tingkat peminjam koleksi
Pearson Correlation Sig.(1- tailed)	Kebijakan sanksi pengembalian	.168	.375
	Tingkat peminjam koleksi	.375	.168
	Kebijakan sanksi pengembalian		.000
	Tingkat peminjam koleksi		
	Kebijakan sanksi pengembalian	14	14
N	Tingkat peminjam koleksi	14	14

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.006	1	5.006	2.127	.168 ^a
Residual	30.594	13	2.353		
Total	35.600	14			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

	Sig. (2-tailed)	.437	.622	.926		.283	.070	.940	.161
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.043	.164	.109	.296	1	-.380	-.288	.402
	Sig. (2-tailed)	.879	.558	.700	.283		.163	.297	.138
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	-.050	.289	-.218	-.480	-.380	1	.484	.174
	Sig. (2-tailed)	.859	.297	.435	.070	.163		.067	.535
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x7	Pearson Correlation	.119	.076	-.490	-.021	-.288	.484	1	.378
	Sig. (2-tailed)	.672	.787	.064	.940	.297	.067		.165
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
total skor	Pearson Correlation	.385	.536*	.278	.381	.402	.174	.378	1
	Sig. (2-tailed)	.157	.040	.315	.161	.138	.535	.165	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variable Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.00	1.000	15
y2	4.33	.617	15
y3	4.13	.834	15
y4	4.07	.458	15
y5	4.13	.516	15
y6	3.93	.704	15
y7	4.00	.378	15
total skor	28.60	1.595	15

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.00	1.000	15
y2	4.33	.617	15
y3	4.13	.834	15
y4	4.07	.458	15
y5	4.13	.516	15
y6	3.93	.704	15
y7	4.00	.378	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UjiReliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Based on Standardized Items ^a	N of Items
-.115	-.080	7

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4.20	.561	15
x2	4.33	.488	15
x3	4.13	.516	15
x4	4.07	.704	15
x5	4.27	.594	15
x6	4.40	.507	15
x7	4.13	.640	15

Inter-Item Correlation Matrix

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
x1	1.000	-.261	.395	-.217	.043	-.050	.119
x2	-.261	1.000	.094	.139	.164	.289	.076
x3	.395	.094	1.000	-.026	.109	-.218	-.490
x4	-.217	.139	-.026	1.000	.296	-.480	-.021
x5	.043	.164	.109	.296	1.000	-.380	-.288
x6	-.050	.289	-.218	-.480	-.380	1.000	.484
x7	.119	.076	-.490	-.021	-.288	.484	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25.33	1.810	.000	.491	-.139 ^a
x2	25.20	1.600	.231	.378	-.371 ^a
x3	25.40	1.971	-.079	.546	-.058 ^a
x4	25.47	1.838	-.110	.447	-1.449E-16 ^a
x5	25.27	1.781	-.006	.296	-.135 ^a
x6	25.13	2.124	-.174	.599	.027
x7	25.40	1.829	-.066	.599	-.062 ^a

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25.33	1.810	.000	.491	-.139 ^a
x2	25.20	1.600	.231	.378	-.371 ^a
x3	25.40	1.971	-.079	.546	-.058 ^a
x4	25.47	1.838	-.110	.447	-1.449E-16 ^a
x5	25.27	1.781	-.006	.296	-.135 ^a
x6	25.13	2.124	-.174	.599	.027
x7	25.40	1.829	-.066	.599	-.062 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.53	2.124	1.457	7

UjiReliabilitasVariabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.297	7

- a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.00	1.000	15
y2	4.33	.617	15
y3	4.13	.834	15
y4	4.07	.458	15
y5	4.13	.516	15
y6	3.93	.704	15
y7	4.00	.378	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	24.60	.971	.290	-1.506 ^a
y2	24.27	2.352	-.101	-.233 ^a
y3	24.47	1.410	.221	-.924 ^a
y4	24.53	2.838	-.327	-.060 ^a
y5	24.47	3.124	-.464	.077
y6	24.67	2.095	-.023	-.344 ^a
y7	24.60	3.114	-.535	.026

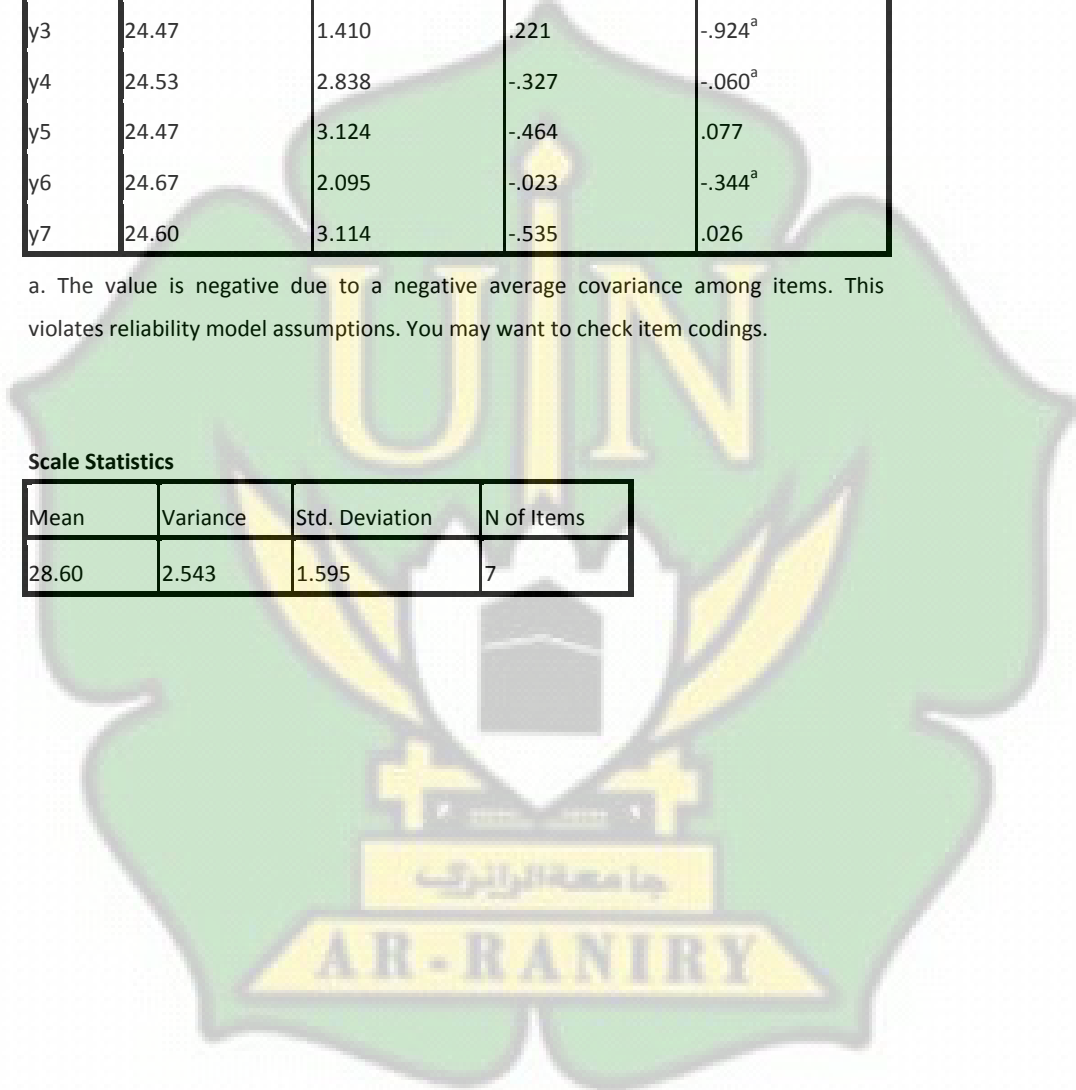
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	24.60	.971	.290	-1.506 ^a
y2	24.27	2.352	-.101	-.233 ^a
y3	24.47	1.410	.221	-.924 ^a
y4	24.53	2.838	-.327	-.060 ^a
y5	24.47	3.124	-.464	.077
y6	24.67	2.095	-.023	-.344 ^a
y7	24.60	3.114	-.535	.026

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.60	2.543	1.595	7



Hasil Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.075	1.534

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.006	1	5.006	2.127	.168 ^a
	Residual	30.594	13	2.353		
	Total	35.600	14			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.482	8.318		1.981	.069
	x	.410	.281	.375	1.458	.168

a. Dependent Variable: y

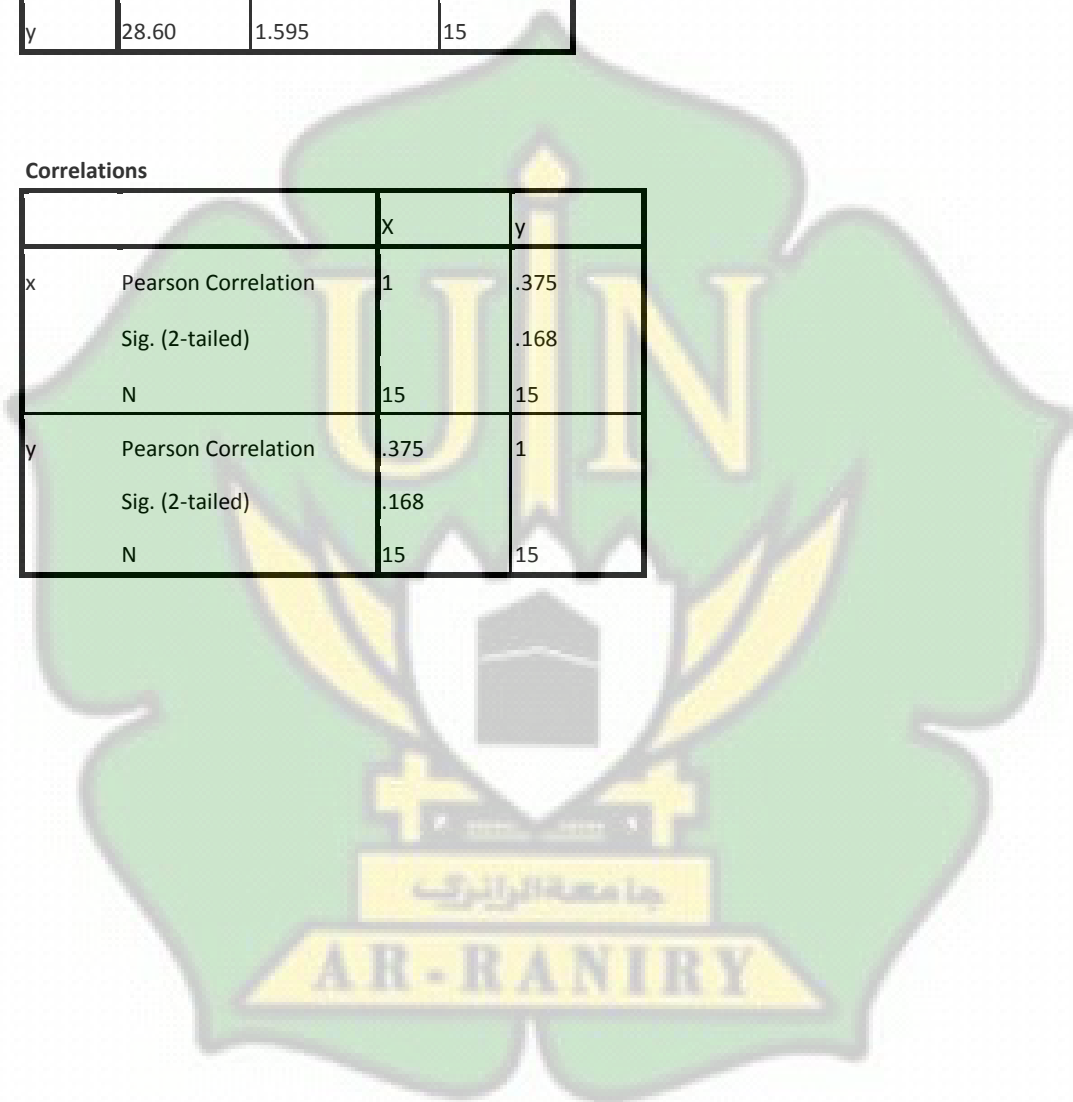
HASIL KORELASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x	29.53	1.457	15
y	28.60	1.595	15

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.375
	Sig. (2-tailed)		.168
	N	15	15
y	Pearson Correlation	.375	1
	Sig. (2-tailed)	.168	
	N	15	15



DOKUMENTASI



